

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Penetapan Panitia Penguji	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kunyit	
2.1.1 Definisi Kunyit	5
2.1.2 Kandungan Kunyit	8

2.1.3 Khasiat Kunyit.....	10
2.2 Penyembuhan Luka	
2.2.1 Definisi Penyembuhan Luka	11
2.2.2 Fase Penyembuhan Luka.....	12
2.3 Sel Makrofag.....	14
2.4 <i>Cavia cobaya</i>	16
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konsep.....	18
3.2 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian.....	21
4.2 Sampel dan Besar Sampel.....	21
4.3 Variabel Penelitian	22
4.4 Definisi Operasional Variabel.....	22
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
4.6 Instrumen Penelitian	
4.6.1 Alat Penelitian	24
4.6.2 Bahan Penelitian.....	25
4.7 Cara Kerja	
4.7.1 Pembuatan Ekstrak Kunyit.....	25
4.7.2 Pembuatan Sediaan Gel.....	26
4.7.3 Cara Penelitian	27

4.8	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	30	
4.9	Pengolahan dan Analisis Data.....	30	
4.10	Alur Penelitian	31	
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA			
5.1	Data Hasil Penelitian.....	32	
5.2	Analisis Data	33	
5.3	Data Gambar Preparat Histopatologi Anatomi	37	
BAB 6 PEMBAHASAN			39
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN			
7.1	Kesimpulan	43	
7.2	Saran.....	43	
DAFTAR PUSTAKA			45
LAMPIRAN.....			49

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Hasil rata-rata jumlah sel makrofag pada hari ke-3 kelompok kontrol dan perlakuan pasca pencabutan gigi insisive kiri rahang bawah <i>Cavia cobaya</i>	32
Tabel 5.2 Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> terhadap jumlah sel makrofag pada kelompok kontrol dan perlakuan	34
Tabel 5.3. Hasil uji <i>Tukey HSD</i> terhadap jumlah sel makrofag pada kelompok kontrol dan perlakuan	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman kunyit dan Bubuk kunyit	5
Gambar 2.2 Struktur kandungan senyawa rimpang kunyit	9
Gambar 2.3 Migrasi dari populasi sel imun ke tempat luka	13
Gambar 2.4 Sel makrofag pada luka (pewarnaan HE, 400x).....	15
Gambar 4.1. Alat Penelitian	24
Gambar 4.2. <i>Cavia cobaya</i> pada penelitian	27
Gambar 4.3. Ekstraksi gigi insisivus kiri rahang bawah pada <i>Cavia cobaya</i>	27
Gambar 4.4. Gel ekstrak kunyit. Keterangan: a. Gel ekstrak kunyit konsentrasi 15%, b. Gel ekstrak kunyit konsentrasi 30%, c. Gel ekstrak kunyit konsentrasi 45%	28
Gambar 5.1 Diagram rata-rata jumlah sel makrofag pada kelompok kontrol (1), kelompok perlakuan pertama dengan konsentrasi ekstrak kunyit 15% (2), kelompok perlakuan kedua dengan konsentrasi ekstrak kunyit 30% (3), kelompok perlakuan ketiga dengan konsentrasi ekstrak kunyit 45% (4), yang diamati pada hari ke-3.....	33
Gambar 5.2. Sel makrofag pada kelompok kontrol, tanpa pemberian gel ekstrak kunyit; pengecatan menggunakan HE dan pada pembesaran 400x	37
Gambar 5.3 Sel makrofag pada perlakuan pertama, dengan pemberian gel ekstrak kunyit 15%; pengecatan menggunakan HE dan pada pembesaran 400x	37
Gambar 5.4 Sel makrofag pada perlakuan kedua, dengan pemberian gel ekstrak kunyit 30%; pengecatan menggunakan HE dan pada pembesaran 400x	38
Gambar 5.5 Sel makrofag pada perlakuan ketiga, dengan pemberian gel ekstrak kunyit 45%; pengecatan menggunakan HE dan pada pembesaran 400x	38

DAFTAR LAMPIRAN

Rata-rata Jumlah Sel Makrofag Pada Penelitian.....	49
Uji Normalitas dan Homogenitas.....	50
Uji ANOVA	55
Uji Identifikasi Tanaman.....	58
Uji Senyawa Aktif Ekstrak Kunyit	59
Laik Etik.....	60

